

**PENGARUH EKSTRAK DAUN SIRIH (*Piper betle* L.) DENGAN
PENAMBAHAN SARI BUAH TOMAT (*Lycopersicum
esculentum* Mill.) UNTUK MENCEGAH BAKTERI
Staphylococcus aureus PENYEBAB JERAWAT**

Suci Amelia Putri

ABSTRAK

Jerawat merupakan peradangan kronik folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya komedo, popula, pustule, dan kista pada daerah-daerah predileksi seperti muka, bahu, bagian atas dari ekstremitas superior, dada, dan punggung yang umumnya dipicu oleh bakteri *Staphylococcus aureus*. Salah satu bahan alami yang dapat dimanfaatkan untuk mencegah jerawat adalah daun sirih dan buah tomat. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui daya hambat ekstrak dan sirih dengan penambahan sari buah tomat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* penyebab jerawat.

Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan April 2019, di Laboratorium Penelitian Terpadu dan Laboratorium Bioteknologi Jurusan Biologi FMIPA UNP. Metode yang digunakan untuk uji aktivitas antibakteri yaitu metode difusi kertas cakram. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan yaitu dengan variasi konsentrasi ekstrak daun sirih 70%, 50%, 30%, 10% yang ditambahkan dengan sari buah tomat, ekstrak daun sirih 70% tanpa diberi perlakuan, dan sari buah tomat tanpa diberi perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Data uji aktivitas antibakteri diolah menggunakan analisis ragam dengan $\alpha=5\%$, dan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih dengan penambahan sari buah tomat memiliki aktivitas antibakteri dengan terbentuknya zona hambat disekitar kertas cakram pada setiap perlakuan. Peningkatan konsentrasi ekstrak daun sirih dengan penambahan sari buah tomat menunjukkan semakin besar diameter zona hambat pertumbuhan bakteri.

Key word: Aktivitas antibakteri, Staphylococcus aureus, ekstrak daun sirih, Sari buah tomat